

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diteliti/diukur dengan menggunakan skala-skala, indeks-indeks, atau tabel-tabel yang semuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan intervensi/perlakuan kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif terhadap pengeluaran kolostrum pada ibu *post* operasi *sectio caesarea*.

B. Desain dan Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimental dengan *pre experimental design* dan menggunakan desain penelitian *pretest and posttest with control group*. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembandingan (Notoatmodjo, 2018).

Peneliti akan melakukan observasi terlebih dahulu dengan melakukan *pretest* sebelum diberikan perlakuan atau percobaan untuk mengetahui hasil setelah diberikan perlakuan *posttest* pada kelompok eksperimen. Sedangkan untuk kelompok kontrol, peneliti akan melakukan observasi terlebih dahulu dengan melakukan *pretest*, kemudian dalam selang waktu yang sama, peneliti akan melakukan *posttest* pada kelompok ini.

	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelompok Eksperimen	01	X	02
Kelompok Kontrol	01		02

Gambar 3.1
Rancangan *Pretest and Posttest with Control Group*

Sumber: (Notoatmodjo, 2018)

Keterangan:

- 01 : Pengukuran lembar observasi sebelum dilakukan intervensi
- X : Perlakuan kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif
- 02 : Pengukuran lembar observasi sesudah dilakukan kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif pada kelompok perlakuan dan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di ruang rawat inap RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro yang beralamat di Jl. Kunang 15 Kauman Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei sampai dengan Juni 2023.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Jumlah populasi pasien *post* operasi *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro pada tahun 2022 rata-rata berjumlah 50 pasien per bulan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien *post* operasi *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro tahun 2023.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien *post* operasi *sectio caesarea* di ruang rawat bedah RSIA Anugerah Medical Centre dengan kriteria sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah pasien *post* operasi *sectio caesarea*, dengan karakteristik sebagai berikut.

- 1) Bersedia menjadi responden
 - 2) Pasien dalam kondisi sadar, dapat berkomunikasi, mengenal tempat dan waktu
 - 3) Pasien tidak memiliki luka terbuka atau lecet pada area kompres
 - 4) Pasien tidak memiliki gangguan pendengaran
 - 5) Pasien yang bersedia untuk memfokuskan diri saat diberikan afirmasi positif
- b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pasien menunjukkan ketidaknyamanan saat dilakukan tindakan
- 2) Pasien yang pulang dalam kurun waktu < 24 jam
- 3) Pasien positif covid-19
- 4) Pasien yang sudah keluar kolostrum

E. Besar Sampel dan Teknik *Sampling*

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *non-random (non-probability) sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, dimana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Besar sampel berdasarkan rumus Lemeshow, yaitu:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{Z_{(1-\alpha/2)}^2 p (1-p) N}{d^2(N-1) + Z_{(1-\alpha/2)}^2 p (1-p)} \\
 &= \frac{1,96 \cdot 0,5 (1-0,5) 50}{(0,05)^2(50-1) + 1,96 \cdot 0,5 (1-0,5)} \\
 &= \frac{24,5}{0,1225 + 0,49} \\
 &= \frac{24,5}{0,6125} \\
 &= \frac{24,5}{0,6125} \\
 &= 40 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

$Z_{(1-\alpha/2)}^2$: Derajat kemaknaan (biasanya 95% = 1,96)

p : proporsi bila tidak diketahui ditetapkan (50% = 0,5)

d : derajat penyimpangan (0,05)

N : Jumlah populasi

Berdasarkan perhitungan sampel di atas, didapatkan jumlah responden sebanyak 40 responden. Dengan 20 responden dijadikan kelompok intervensi kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif, dan 20 responden merupakan kelompok kontrol.

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat adalah pengeluaran kolostrum pasien *post* operasi *sectio caesarea*.

2. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompres hangat dan afirmasi positif.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional sebagai arah pengukuran atau pengamatan variabel dengan instrumen alat ukur. Definisi operasional penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden lainnya (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen					
pengeluaran kolostrum	Cairan kolostrum yang dikeluarkan oleh ibu <i>post</i> operasi <i>sectio caesarea</i> sebelum dilakukan kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif pertama dan sesudah dilakukan kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif kedua.	Lembar observasi	Responden memerah kolostrum dan dilihat apakah cairan keluar menetes melalui puting susu ibu atau tidak, kemudian mengisi lembar observasi yang sudah disediakan.	Cairan kolostrum menetes atau tidak menetes melalui puting susu ibu (0=tidak keluar) (1=keluar)	Nominal
Variabel Independen					
kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif	Suatu tindakan pemberian kompres hangat dan kalimat-kalimat positif yang dilakukan oleh peneliti pada payudara responden <i>post</i> operasi <i>sectio caesarea</i> untuk menstimulasi pengeluaran kolostrum. Peneliti akan membimbing ibu dalam keadaan rileks kemudian melakukan kompres hangat pada payudara dengan suhu 41°C sembari diberikan kalimat-kalimat positif. Tindakan ini dilakukan sebanyak 2 kali dalam sehari.	SPO kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif	Tindakan kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif	0= tidak dilakukan 1= dilakukan	Nominal

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, atau formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dengan membagikan lembar observasi pengeluaran kolostrum pada responden.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Lembar *informed consent*
- b. SPO kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif
- c. Lembar observasi
- d. *Stopwatch*/jam
- e. Termometer air
- f. Handuk kecil
- g. Waskom sedang
- h. Handscoon
- i. Air hangat

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmodjo, 2018). Secara umum pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti dan responden mengisi lembar observasi pengeluaran kolostrum pada pasien *post* operasi *sectio caesarea*, selanjutnya peneliti melakukan intervensi kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif kepada responden yang dilakukan selama \pm 15 menit. Setelahnya, peneliti mengobservasi kembali pengeluaran kolostrum pada pasien *post* operasi *sectio caesarea*.

4. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap Persiapan

- 1) Menyusun proposal penelitian
- 2) Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian
- 3) Mengajukan laik etik
- 4) Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukannya penelitian di RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro

b. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada Direktur Rumah Sakit RSIA Anugerah Medical Centre Metro Provinsi Lampung
- 2) Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak rumah sakit, maka diketahui waktu yang diizinkan untuk melakukan penelitian
- 3) Peneliti menemui Ketua Diklat Keperawatan dan setelah itu kepala ruangan untuk menyerahkan surat izin sekaligus memohon bantuan serta kerjasama dalam pelaksanaan penelitian
- 4) Peneliti menemui responden dan melakukan kontrak untuk pelaksanaan kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif.
- 5) Peneliti mengucapkan salam, memperkenalkan diri, dan tujuan serta peran kepada responden yang akan diberikan kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif.
- 6) Peneliti melakukan identifikasi dan pengkajian sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Selanjutnya peneliti/enumerator menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan diberikan. Jika responden setuju, selanjutnya responden mengisi lembar *informed consent*.
- 7) Peneliti meminta responden untuk mengisi lembar observasi pengeluaran kolostrum pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* sebelum dilakukannya kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan memerah payudara responden untuk dilihat apakah kolostrum menetes melalui

puting susu ibu sebelum dilakukan kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif, kemudian menuliskannya dalam lembar observasi. Namun, jika responden tidak dapat menulis secara mandiri dapat dibantu oleh keluarga atau peneliti.

- 8) Peneliti melakukan perlakuan kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif, diberikan dalam waktu \pm 15 menit kepada responden dan perlakuan kedua dilakukan dengan bantuan keluarga atau perawat dengan jarak 12 jam setelah perlakuan pertama.
- 9) Setelah selesai, peneliti meminta responden mengisi kembali lembar observasi setelah diberikan intervensi kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif.
- 10) Setelah data terkumpul, peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh dan memproses data menggunakan data yang terkumpul dengan program komputer.
- 11) Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

I. Etika Penelitian

Milton (1999) dalam buku Metodologi Penelitian Kesehatan yang mengemukakan oleh Soekidjo Notoatmodjo (2018) bahwa secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Di samping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi).

Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat responden penelitian, peneliti seyogianya mempersiapkan formulir persetujuan responden (*informed consent*) yang mencakup:

- a. Penjelasan manfaat penelitian.
 - b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
 - c. Penjelasan manfaat yang didapatkan.
 - d. Persetujuan peneliti dapat menjawab pertanyaan yang diajukan responden berkaitan dengan prosedur penelitian.
 - e. Persetujuan responden dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
 - f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan responden penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak diperkenankan menampilkan informasi mengenai identitas dan menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan menuliskan inisial nama responden bukan nama lengkap responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua responden penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan responden penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah

atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian responden penelitian.

J. Tahap Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) proses pengolahan data *instrument test* melalui komputer memiliki tahapan sebagai berikut.

1. *Editing* (Memeriksa)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan. Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau lembar observasi pengeluaran kolostrum responden tersebut.

2. *Coding* (Pengkodean)

Setelah dilakukan *editing* dan data sudah lengkap. Tahap selanjutnya yaitu *coding*. *Coding* yaitu tahapan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Pada lembar observasi diberi pengkodean *pretest* sebelum diberikan dan *posttest* setelah diberikan.

3. *Entry data* (Memasukkan data)

Setelah dilakukan pengkodean pada data yang diperoleh, selanjutnya yaitu memproses data agar data dapat dianalisa. Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) ke dalam program *software* komputer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden, data kemudian di *entry* ke dalam program komputer sesuai pengkodean sebelumnya.

4. *Cleaning* (Pembersihan data)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Jika data sudah benar kemudian data dapat dianalisis dan dibahas pada pembahasan.

K. Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2018) analisa data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti/makna yang berguna untuk menggambarkan hasil penelitian serta membuktikan hipotesis dapat diterima atau ditolak. Lazimnya, langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis bivariat dan analisis univariat.

1. Analisis univariat (Analisa deskriptif)

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai *mean* atau rata-rata, *median*, dan *modus*. Pada umumnya, dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, dilakukan penilaian pengeluaran kolostrum sebelum dan sesudah kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif menggunakan lembar observasi. Pada analisis ini, menghasilkan distribusi yang menampilkan nilai frekuensi, dan persentasenya.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan kelanjutan dari analisis data univariat. Analisis data bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu analisa regresi logistik. Regresi logistik adalah sebuah pendekatan untuk membuat model prediksi seperti halnya regresi linear atau disebut dengan istilah *Ordinary Least Squares (OLS) regression*. Perbedaannya adalah pada regresi logistik, peneliti memprediksi variabel terikat yang berskala dikotomi. Skala dikotomi yang dimaksud adalah skala data nominal dengan dua kategori, misalnya: Ya dan Tidak, Baik dan Buruk atau Tinggi dan Rendah.

Berdasarkan hasil perhatian statistik dapat dilihat kemaknaan pengaruh antara dua variabel, yaitu:

- a. Jika (p -value) $< \alpha$ (0.05) maka terdapat terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen yang diberikan kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif terhadap pengeluaran kolostrum pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* dengan kelompok kontrol.
- b. Jika (p -value) $> \alpha$ (0.05) maka tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen yang diberikan kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif terhadap pengeluaran kolostrum pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* dengan kelompok kontrol.